

Akm Pertemuan 8 tugas 1

Pertanyaan:

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagitujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan bisnis teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian Aktiva!

1. Metode (First In First Out)

Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual. Dalam kondisi inflasi, metode ini akan menghasilkan biaya pokok penjualan (HPP) yang lebih rendah dan laba bersih yang lebih tinggi karena barang yang lebih murah dijual terlebih dahulu.

Kelayakan Teoritis:

- Laba: menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dalam kondisi harga naik sehingga dapat menarik investor
- Penilaian Aktiva: Persediaan Akhir tercatat dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan biaya terbaru, yang dapat meningkatkan nilai total Aktiva di neraca.

2. Metode rata-rata tertimbang

Metode ini menghitung HPP berdasarkan rata-rata biaya semua barang yang tersedia untuk dijual. Ini memberikan hasil yang berada diantara FIFO dan LIFO.

Kelayakan teoritis:

- Laba: Laba bersih cenderung stabil karena fluktuasi harga tidak terlalu mempengaruhi hasil akhir.
- Penilaian Aktiva: Memberikan nilai persediaan yang lebih realistis dalam situasi fluktuasi harga, tetapi mungkin tidak mencerminkan nilai pasar secara akurat jika terjadi perubahan harga yang signifikan.

3. Metode LIFO (Last in First Out)

Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang terakhir dibeli adalah yang pertama kali dijual. Dalam kondisi inflasi, LIFO menghasilkan HPP yang lebih tinggi dan laba bersih yang lebih rendah.

Kelayakan teoritis:

- Laba: menghasilkan laba bersih yang lebih rendah, tetapi dapat memberikan keuntungan pajak dimasa inflasi karena pajak dihitung berdasarkan laba yang lebih kecil.
- Penilaian aktiva: persediaan akhir tercatat dengan nilai yang lebih rendah, yang dapat menurunkan total Aktiva di neraca.

4. Metode Identifikasi khusus

Metode ini melacak biaya setiap unit persediaan secara individual. Metode ini paling sering digunakan untuk barang-barang mahal / unik.

Kelayakan teoritis:

- Laba: dapat memberikan gambaran laba yang sangat akurat karena setiap unit dicatat secara spesifik, Namun, ini bisa menjadi rumit dan memakan waktu.
- Penilaian aktiva: Memberikan penilaian aktiva yang paling akurat karena setiap unit dapat dilacak dengan jelas, tetapi tidak praktis untuk persediaan besar dengan banyak item serupa.

Perbandingan kelayakan:

- FIFO cocok untuk perusahaan yang ingin menunjukkan laba tinggi dalam kondisi inflasi, tetapi dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan.
- LIFO bermanfaat untuk penghematan pajak tetapi dapat memberikan gambaran laba dan nilai aktiva yang kurang menyenangkan.
- Rata-rata tertimbang menawarkan stabilitas dan kesederhanaan ideal untuk perusahaan dengan fluktuasi harga moderat.
- Identifikasi khusus memberikan akurasi terbaik tetapi hanya praktis untuk barang-barang tertentu dengan nilai yang tinggi.